

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses yang bertahap dan uraian yang begitu panjang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) Gedangan Sidoarjo adalah baik, hal ini terbukti dari hasil analisa prosentase tentang pelaksanaan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu sebesar 87%. Hal ini bisa dikonsultasikan dengan standart prosentase yang berada pada rentang 76% - 100% adalah baik.
2. Sedangkan yang berkaitan dengan ketuntasan belajar siswa di SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) adalah tergolong baik (tuntas) baik secara individual maupun secara klasikal. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase tentang ketuntasan belajar siswa secara individual mencapai prosentase antara 80% - 90%, sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai prosentase 87%. Dan secara teori seorang siswa dikatakan bisa tuntas belajar, baik secara individual maupun

klasikal jika mencapai penguasaan sekurang-kurangnya 75% dari materi pelajaran.

3. Dari hasil analisa data dengan menggunakan rumus *product moment*, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP (TPI) Gedangan Sidoarjo, hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi product Moment yang menunjukkan nilai 0,759 yang lebih besar dari nilai harga kritik Product Moment dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah 0,232 dan 0,302 Hal ini menjadi sandaran kesimpulan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang diajukan dimuka diterima, dan hipotesa nol (H_o) ditolak, dan (H_a) yang dimaksud yaitu adanya pengaruh antara pembelajaran kontekstual dengan ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) Gedangan Sidoarjo. Dan jika 0, 759 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” yaitu terletak antara 0,600 s/d 0,800. Maka korelasinya tergolong cukup tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai sumbangsih pemikiran bagi

peningkatan mutu pembelajaran yang ada di SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) Gedangan Sidoarjo, antara lain:

1. Untuk para guru Khususnya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Para guru diharapkan lebih meningkatkan dedikasinya sebagai seorang pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dimadrasah tersebut, dan selalu mempunyai strategi yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), agar siswa dapat memahami materi pelajaran secara tuntas serta dapat menerapkan apa yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Untuk para siswa

Para siswa diharapkan lebih meningkatkan kegiatan belajarnya dengan cara selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan berkerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.